



RENCANA STRATEGIS INKUBATOR

MITRA **SOLUSI KUKM**



+62 857 4284 1560

Jatinangor, Jawa Barat

pt.mitrasolusikukm@gmail.com

A. Capaian Kerja

Capaian Kerja Lembaga Inkubator Mitra Solusi KUKM tahun 2025 – 2026

1. Diterimanya proposal 20 tenant berupa seed foounding dari Koperasi
2. Diterimanya proposal 20 tenant berupa seed foounding dari Pelaku UMKM
3. Diterimanya proposal 20 tenant berupa seed foounding dari wirausahawan
4. Terdaftar merek, BPOM, halal dan CHPP
5. Terdaftar legalitas dan perijinann usaha bagi koperasi, UMKM dan kewirausahaan
6. Teraksesnya tenant untuk pemasaran dalam negeri dan luar negeri
7. Terintegrasi tenant dengan IPTEK
8. Terfasilitasinya tenant pendanaan dari Investor

B. Kerangka Acuan Kerja

1. Latar Belakang

a. Koperasi

Latar belakang permasalahan koperasi di Indonesia diantaranya :

- Rendahnya partisipasi anggota
- Sosialisasi koperasi yang belum optimal
- Kualitas manajemen organisasi yang rendah
- Modal usaha yang terbatas
- Sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi yang kurang profesional
- Penerapan prinsip koperasi yang lemah
- Citra koperasi yang menurun di mata masyarakat
- Persaingan usaha
- Kesadaran berkoperasi para anggota yang masih lemah

b. UMKM

Latar belakang permasalahan UMKM di Indonesia diantaranya :

- Keterbatasan modal
- Masalah perizinan
- Manajemen keuangan
- Kurangnya inovasi produk

- Kesulitan mengembangkan bisnis
- Akses pasar, pemasaran, dan promosi
- Rendahnya persepsi pemilik UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi
- Kurangnya pengetahuan pemilik UMKM tentang akuntansi
- Skala usaha yang kecil membuat pemilik usaha tidak menerapkan akuntansi
- Masih banyak UMKM yang belum teregistrasi dengan baik

c. Kewirausahaan

Latar belakang permasalahan Kewirausahaan di Indonesia diantaranya :

- Kurangnya modal
- Persaingan ketat
- Kurangnya pengalaman
- Kurangnya manajemen waktu
- Kurangnya dukungan keluarga
- Kurangnya kepercayaan pelanggan
- Perubahan lingkungan bisnis
- Aturan dan regulasi pasar yang ketat
- Kegagalan dalam perencanaan dan pelaksanaan bisnis

2. Sasaran

a. Koperasi

Koperasi rintisan yang belum memiliki legalitas atau perijinan dari dinas terkait serta koperasi yang belum berkembang karena terkendala beberapa faktor seperti partisipasi anggota, sarana dan prasarana serta permodalan.

b. UMKM

UMKM yang usia usahanya di atas 2 tahun, dan telah mempunyai MPV (Minimum Viable Product) atau yang rencana mau memulai usaha.

c. Kewirausahaan

Pelaku kewirausahaan yang memiliki produk seperti makanan, minuman, jasa, fashion dan Kriya.

3. Kebutuhan Anggaran

Masing – masing tenant baik Koperasi, UMKM dan Kewirausahaan memerlukan anggaran Rp 250.000.000 sehingga total kebutuhan Rp 750.000.000

4. Tujuan

a. Koperasi

Memfasilitasi untuk memastikan koperasi memiliki legalitas dan perizinan usaha yang tepat sesuai aturan. Menganalisa pasar sesuai usaha koperasinya. Pengelolaan sumber daya anggota, mengembangkan kemitraan usaha. Pendanaan usaha yang maksimal serta pencatatan keuangan yang benar dan transparan.

b. UMKM

Memfasilitasi pembuatan legalitas dan perizinan usaha yang sesuai aturan. Menganalisa pasar dan pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya. Pengembangan teknologi, kemitraan serta kecukupan modal usaha agar pengembangan dan pertumbuhan usahanya berjalan dengan baik.

c. Kewirausahaan

Memastikan Tenant dalam pendalaman mindeset, pengetahuan dan simulasi wirausaha. Memastikan gagasan bisnis relevan dengan kebutuhan pasar melalui riset pasar dan riset produk yang dibutuhkan. Mefasilitasi agar tenant mampu mengelola dan memenej keuangan, produksi penjualan dan pemasaran.

5. Persyaratan Peserta Inkubasi

- Startup atau koperasi yang sudah mempunyai cash flow (tidak harus profit), dibuktikan dengan upload bukti yang menunjukkan performa growth startup tersebut, misal jumlah user, portofolio project, bukti omzet, atau bukti lainnya.
- Startup atau koperasi dengan anggota mayoritas WNI / CEO startup tersebut adalah WNI.
- Startup atau koperasi yang berdomisili di Kabupaten Garut.
- Bersedia mengikuti seluruh tahapan proses inkubasi bisnis
- Bersedia mengikuti peraturan yang telah ditentukan.

a. Persyarata Umum

- Produk merupakan buatan sendiri, bukan mencopy produk orang lain.
- Mampu menjalankan fungsi utama
- Mempunyai potensi untuk berkembang

b. Persyaratan dari Segi Bisnis

- Model Bisnis
- Analisa Purna Jual

6. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Koperasi

- Fase Persiapan (1-2 bulan) : Pengenalan dan Pelatihan dasar – dasar Koperasi.
- Fase Inkubasi (6-12 bulan) : Pendampingan intensif dalam pengelolaan dan pengembangan koperasi.
- Fase Penguatan (1-2 tahun) : Pembinaan lanjutan dan penguatan struktur koperasi untuk kemandirian

b. UMKM

- Fase 1 : Persiapan dan penajaman ide bisnis (1-2 bulan). Validasi ide, penyusunan rencana bisnis dan pemahaman dasar tentang UMKM.
- Fase 2 : Inkubasi dan pendampingan (6-12 bulan). Pelatihan intensif, monitoring, pengembangan produk dan strategi pemasaran.
- Fase 3 : Ekspansi dan skalabilitas (1-2 tahun). Fokus pada pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang lebih besar dengan jaringan yang lebih luas.

c. Kewirausahaan

- Fase Awal (1-2 bulan) : Pengenalan dan validasi ide bisnis
- Fase Inkubasi (6 – 12 bulan) : Pendampingan Intensif dan pelaksanaan rencana bisnis.
- Fase Pengembangan (1-2 tahun) : Pembinaan lanjutan dan ekspansi bisnis.

7. Outcame

a. Koperasi

Terfasilitasinya koperasi memiliki legalitas dan perizinan usaha yang tepat sesuai aturan. Menganalisa pasar sesuai usaha koperasinya. Pengelolaan sumber daya anggota, mengembangkan kemitraan usaha. Pendanaan usaha yang maksimal serta pencatatan keuangan yang benar dan transparan.

b. UMKM

Terfasilitasinya pembuatan legalitas dan perizinan usaha yang sesuai aturan. Menganalisa pasar dan pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya. Pengembangan teknologi, kemitraan serta kecukupan modal usaha agar pengembangan dan pertumbuhan usahanya berjalan dengan baik.

c. Kewirausahaan

Terfasilitasinya tenant dalam pendalaman mindeset, pengetahuan dan simulasi wirausaha. Memastikan gagasan bisnis relevan dengan kebutuhan pasar melalui riset pasar dan riset produk yang dibutuhkan. Mefasilitasi agar tenant mampu mengelola dan memenej keuangan, produksi penjualan dan pemasaran.

8. Jadwal Kegiatan

- a. Januari tahun 2025 : Laouncing program, open recrutment dan piching season.
- b. Maret – Agustus tahun 2025 : Masa Inkubasi
- c. September 2025 – September 2027 Pendampingan menuju Kemandirian Usaha